

Upaya Penanganan Hama Ulat Kantong

PENDAHULUAN

Hutan tanaman yang di kelola Perhutani saat ini banyak dihadapkan pada permasalahan kerusakan tanaman yang dapat menurunkan produktivitas. Sifat pertanaman yang sejenis, besarnya skala luasan pertanaman, penekanan pada jenis-jenis cepat tumbuh dan pilihan jenis-jenis bukan asli mendukung peluang kerusakan berkembang meluas menjadi ancaman yang potensial. Keberhasilan pembangunan hutan tanaman sangat tergantung pada keberhasilan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, salah satunya dalam mengatasi serangan hama ulat kantong pada tanaman sengon dan balsa dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis.



Oleh sebab itu, tulisan ini dibuat untuk menyoroti pentingnya mengatasi masalah serangan hama ulat kantong dalam hutan tanaman yang dikelola oleh Perhutani, serta memperkuat pemahaman sehingga mendorong langkah-langkah proaktif dalam menghadapi tantangan hama ini.



Ulat kantong merupakan salah satu hama yang menyerang tanaman yang diusahakan perhutani (sengon, Balsa, Akasia dll). Serangan hama Ulat Kantong akan berhenti bila ulat ini sudah berkembang menjadi pupa dan kupu-kupu. Pada fase itu penanganan sudah terlambat, karena semua daun sudah kering dan meranggas. Hama Ulat Kantong berdampak sangat serius dan menyebabkan kematian tanaman yang ditanam dengan cara monokultur. Serangan hama ulat kantong biasanya terjadi pada musim kemarau. Ulat Kantong termasuk polypag, yakni pemakan segala. Ulat Kantong menyerang tanaman pada segala umur.

GEJALA SERANGAN ULAT KANTONG

Hama ulat kantong (*Pteroma plagiophleps* : *Lepidoptera*, *Psychidae*), termasuk ordo Lepidoptera, famili Psychidae.

Ciri-ciri morfologi tubuh ditutupi oleh daun-daun kering (seperti kantong), larva tinggal di dalam kantong sampai dewasa,



bergerak dan makan dengan mengeluarkan kepala dan Sebagian toraksnya.

Gejala serangan hama ulat kantong adalah ; 1) Lapisan daun bagian bawah terlebih dahulu diserang, daun lama-kelamaan nampak terawang, 2) Klorofil daun habis, daun berubah warna menjadi merah kecoklatan, gejala kerusakan pada serangan berat yaitu daun rontok sehingga menyebabkan tajuk menjadi gundul. 3) Pada musim kemarau daun kering dan tanaman mati.



Tanaman sengon terserang hama ulat kantong



Tanaman sengon yang tajuknya gundul karena serangan yang parah.

UPAYA PENGENDALIAN

Upaya pengendalian serangan hama ulat kantong dilakukan secara kimiawi menggunakan insektisida sistemik (bahan aktif Dimehipo (contoh merk: Spontan)) dengan cara disuntikkan pada batang pohon.

Upaya pengendalian serangan hama ulat kantong dilakukan secara kimiawi menggunakan insektisida sistemik (bahan aktif Dimehipo (contoh merk: Spontan)) dengan cara disuntikkan pada batang pohon.

Hasil pengamatan 2 minggu setelah aplikasi insektisida, tanaman pulih 100% ditandai dengan matinya ulat kantong dan munculnya tunas-tunas muda. Dokumentasi kegiatan upaya pengendalian hama ulat kantong pada tanaman sengon dan balsa.



a



b



c



d

(a) Melubangi batang pohon, (b) Memasukan insektisida dalam lubang, (c) Menutup lubang dengan plastisin, (d) batang yang telah diberi insektisida.

Kegiatan Upaya Pengendalian Hama Ulat Kantong pada Tanaman Sengon,

HASIL APLIKASI

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa pemberian insektisida berbahan aktif **imidakloprid** yang diinjeksikan pada batang pohon efektif mengendalikan hama ulat kantong pada sengon dan Balsa.



Tanaman sebelum dan setelah diberi insektisida

Biaya yang dibutuhkan untuk pengendalian hama ulat kantong adalah Rp. 740,-/pohon, dengan rincian seperti pada Tabel.

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)
1	Insektisida Spontan (5000 phn/liter)	Pohon	20,-
2	Plastisin (50 phn/pak)	Pohon	160,-
3	Mata bor (2.000 phn/mata bor)	Pohon	10,-
4	Upah Tenaga (2 HOK/300 phn)	Pohon	550,-
Total Biaya Per pohon (Rp)			740,-

PERTANAMAN SENGON DAN Balsa YANG TERSERANG HAMA ULAT KANTONG

“Sebelum perlakuan, tanaman menunjukkan daun yang kuning hingga rontok, namun setelah perlakuan, tanaman menjadi lebih subur dengan daun yang lebih hijau dan sehat, menandakan peningkatan kesehatan.”



RIKA RAHMAWATI



FRIDA ERMI A.

Tim Kelompok Peneliti Pemuliaan & Budidaya FGS dan jenis lainnya, Departemen Riset & Inovasi, Perhutani Forestry Institute

DEPARTEMEN RISET & INOVASI
PERHUTANI FORESTRY INSTITUTE

Jl. Wonosari Batokan Tromol Pos 6 Cepu 58302 Jawa Tengah
Telp. 0296-421233, Fax 0296-422439
Email : puslitbang@perhutani.co.id
puslitbang.dokinfo@gmail.com